

WIDYA AKSARA

Jurnal Agama Hindu

Volume 28 Nomor 1 Maret 2023

PESAN DHARMA MELALUI CHAT GRUP WHATSAPP UMAT HINDU SEMARANG TIMUR

MESSAGE DHARMA THROUGH WHATSAPP GROUP CHAT EAST SEMARANG HINDU PEOPLE

Sujaelanto

Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten Jawa Tengah
sujaelanto@gmail.com

ABSTRAK

Umat Hindu Kota Semarang keberadaannya menyebar di berbagai wilayah kecamatan se Kota Semarang. Oleh karena itu majelis Parisada Hindu Dharma Indonesia Kota Semarang untuk mempermudah pembinaan dibentuk komunitas Hindu Semarang Timur, Semarang Selatan dan Semarang Barat. Umat Hindu yang tergabung di Semarang Timur diberi wewenang merawat dan menyelenggarakan upacara keagamaan di pura Amertasari. Umat Hindu yang tergabung di wilayah Semarang Timur tidak saja mereka yang berdomisili di Kota Semarang, tetapi ada juga mereka yang berdomisili di sekitar perbatasan dengan Semarang Timur termasuk wilayah Kabupaten Demak. Untuk mempermudah akses informasi dibentuklah grup Whatsapp Semarang Timur. Whatsapp merupakan sebuah platform silang pelayanan pesan cepat untuk berbagi pesan berupa tulisan/teks, foto, video, pesan suara dan juga panggilan video. Whatsapp merupakan salah satu media sosial tidak terlepas dari berbagai persoalan yang dapat menimbulkan masalah baru dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti penghinaan, sifat arogan, berita kebohongan. Apakah penggunaan grup Whatsapp Umat Hindu Semarang Timur berdampak menimbulkan permasalahan sosial?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menghimpun postingan grup Whatsapp umat Hindu Semarang Timur pada bulan Januari 2023 dan dianalisis dengan teori determinasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembentukan grup Whatsapp oleh masyarakat Hindu Semarang Timur merupakan bentuk adaptasi masyarakat terhadap teknologi informasi baru untuk mempermudah komunikasi antar warga sebagai sarana interaksi untuk menjalin kebersamaan, pembangkit emosi sosial. Media Whatsapp Umat Hindu Semarang Timur tidak ditemukan adanya gejala-gejala yang menimbulkan ujaran kebencian. Penggunaan grup Whatsapp umat Hindu Semarang Timur digunakan untuk mengunggah perihal ; Informasi kegiatan keagamaan, pembelajaran pendidikan agama Hindu, hiburan, sosialisai punia, informasi wawasan tentang teknologi tepat guna, informasi bencana alam, kedukaan, game mengasah kecerdasan, pengembangan ekonomi kreatif, pengenalan budaya, renungan, kewaspadaan, trik hidup sehat.

Kata Kunci; Whatsapp, umat Hindu Semarang Timur.

ABSTRACT

The existence of Hindus in the City of Semarang is spread in various sub-districts throughout the City of Semarang. Therefore, the Parisada Hindu Dharma Indonesia assembly

for the City of Semarang, to facilitate coaching, formed Hindu communities in East Semarang, South Semarang and West Semarang. Hindus who are members of East Semarang are authorized to care for and carry out religious ceremonies at the Amertasari temple. Hindus who are members of the East Semarang region are not only those who live in Semarang City, but there are also those who live around the border with East Semarang including the Demak Regency area. To facilitate access to information, the East Semarang WhatsApp group was formed. Whatsapp is a cross-platform instant messaging service for sharing messages in the form of text/text, photos, videos, voice messages and video calls. Whatsapp is one of the social media that cannot be separated from various problems that can cause new problems in people's social life, such as insults, arrogance, fake news. Does the use of the East Semarang Hindu Whatsapp group have an impact on causing social problems?

This study uses a qualitative method. Data collection was carried out by collecting Whatsapp group posts of East Semarang Hindus in January 2023 and analyzed using the theory of determination. From the results of the study it can be concluded that the formation of the Whatsapp group by the East Semarang Hindu community is a form of community adaptation to new information technology to facilitate communication between residents as a means of interaction to establish togetherness, generating social emotions. The Whatsapp media for East Semarang Hindus did not find any symptoms that gave rise to hate speech. The use of the Whatsapp group for East Semarang Hindus is used to upload subjects; Information on religious activities, learning Hindu religious education, entertainment, community socialization, insightful information about appropriate technology, information on natural disasters, grief, intelligence honing games, creative economic development, introduction to culture, reflections, vigilance, healthy living tricks.

Keywords; Whatsapp, East Semarang Hindus.

I. PENDAHULUAN

Pemeluk Hindu Kota Semarang terdiri dari berbagai ras yakni Bali, Jawa, India dan China. Bali mendominasi pemeluk Hindu di Kota Semarang, kemudian disusul Jawa, India dan China. Pemeluk Hindu Kota Semarang menurut data statistik berjumlah 1236 jiwa (<https://semarangkota.bps.go.id>) yang umumnya lebih banyak para perantauan yang diawali sekitar tahun 1960 an untuk mengadu keberuntungan di kota yang terkenal jajanan khas Lumpia. Umat Hindu Kota Semarang suku Jawa bermukim di daerah pinggiran kota yakni daerah kecamatan Mijen.

Umat Hindu Kota Semarang dibagi atas beberapa wilayah yang disebut dengan Tempek. Penamaan Tempek sebagai pusat komunikasi antar warga Hindu dianggap lebih efektif. Walaupun ada yang kurang setuju menyebut istilah Tempek, karena agak kabur dan tabu bagi masyarakat Hindu di Jawa, sehingga komunitas Hindu diberi label “wilayah”. Pemeluk Hindu Kota Semarang dalam melakukan komunikasi, pelayanan dan pembinaannya terbagi menjadi tiga wilayah yakni Semarang Timur, Semarang Selatan, dan Semarang Barat. Penyebutan wilayah untuk komunitas Hindu Kota Semarang sebagai bentuk dan metode perekat sosial untuk memudahkan koordinasi di lingkungan Parisada sebagai majelis tirtinggi agama Hindu. Pembentukan parisada wilayah untuk kota Semarang, hanyalah semata mengacu pada efisiensi dan praktis.

Pelayanan dan pembinaan oleh parisada dilakukan setiap saat dengan mengagendakan pertemuan tiap bulan yang disesuaikan dengan jadwalnya masing-masing. Puncak dari koordinasi yang dilakukan parisada adalah pertemuan rutin setiap minggu terakhir yang dikomandani oleh pimpinan Parisada Kota Semarang.

Koordinasi dan komunikasi yang dilakukan selain berbentuk rapat-rapat pengurus parisada tiap bulannya juga memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi penting berkenaan dengan masalah tata keagamaan Hindu. Tiap-tiap parisada wilayah membentuk grup masing-masing dengan memanfaatkan layanan media sosial Whatsapp.

Whatsapp adalah aplikasi pesan ponsel cerdas. Whatsapp merupakan aplikasi pesan lintas platform untuk bertukar pesan menggunakan jaringan internet. Pesan dapat berupa gambar, tulisan maupun rekaman suara, video dsb. Pesan tersebut kemudian dimanfaatkan pengguna media sosial Whatsapp untuk menyampaikan kepada kelompok grup untuk saling berinteraksi. Aplikasi Whatsapp dibuat oleh Brian Acton dan Jan Koum yang sebelumnya mereka karyawan Yahoo. Koum menamakan aplikasinya WhatsApp agar terdengar seperti "What's up" yang berarti apa kabar (<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>). Whatsapp tersebut merupakan salah satu layanan pesan cepat yang paling populer. Orang dari kalangan sosial tingkat bawah sampai atas pun juga menggunakan layanannya. Whatsapp merupakan sebuah platform silang pelayanan pesan cepat untuk alat yang bergerak yang tergantung pada internet untuk transmisi pesan. Sampai dengan Januari 2017 tercatat sekitar 1,2 miliar orang aktif setiap bulan di seluruh dunia. Whatsapp menjadi salah satu media sosial yang sangat populer di seluruh dunia.

Menurut Connie M. White (2012: 9) media sosial merupakan bentuk-bentuk komunikasi elektronik yang dengan teknologi itu para pengguna menciptakan komunitas online untuk berbagi informasi, gagasan, pesan-pesan pribadi dan isi dalam bentuk lain. Melalui media sosial orang-orang terhubung satu sama lainnya menggunakan jaringan internet dan penyedia jasa layanan. Melalui media sosial, informasi dapat dipertukarkan, dikumpulkan, dan disebar dalam waktu yang sangat cepat.

Perkembangan teknologi komunikasi bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk menyebarkan informasi yang menimbulkan masalah baru dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti penghinaan, sifat arogan, berita kebohongan. Menanggapi maraknya penggunaan media sosial untuk menyebarkan kebencian, berita-berita *hoax*/kebohongan, fitnah dan informasi dari sumber yang tak bertanggung jawab, Presiden Joko Widodo mengajak para pemimpin agama untuk memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Dalam sambutannya pada penutupan Tanwir I Pemuda Muhammadiyah di Tangerang, Banten, Rabu (30/11/2016), Jokowi menyatakan: "Berkaitan dengan media sosial, saya juga titip ini; masalah etika, masalah sopan santun, masalah akhlak dalam kita bicara di media sosial... apa yang ada di dalam media sosial saling cela, saling hujat, saling ejek, saling adu domba, banyak fitnah banyak kebohongan. (Bagus Prihantoro Nugroho, 2016). Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan; Apakah terbetuknya grup Whatsapp umat Hindu Wilayah Semarang Timur berdampak pada permasalahan sosial? Apakah grup Whatsapp digunakan untuk pesan dharma?.

I. PEMBAHASAN

Grup chat Whatsapp adalah fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan kontak teman yang ada di Whatsapp. Adanya Grup chat Whatsapp ini memudahkan pengirim pesan dalam menyebarkan informasi dimana pesan atau informasi dapat diterima oleh penerima pesan dalam waktu yang bersamaan.

Penggunaan media sosial, rentan terhadap penyusupan gerakan paham agama. Menurut Iqbal penggunaan media sosial (internet) sangat penting sebagai media penyebaran paham keagamaan. Ia mengkaji penggunaan internet oleh salah satu gerakan Islam yang menyebar cukup luas, kelompok Salafi. Internet menjadi media penting bagi penyebaran dan penguatan Salafisme di Indonesia. Menurut kajian Iqbal, kelompok Salafi, paling tidak, menggunakan internet untuk empat bentuk kepentingan yakni ideologis, polemis, kontekstual dan strategis.

Pertama, internet oleh kelompok Salafi dimanfaatkan sebagai alat ideologi. Artinya, melalui internet mereka mengkomunikasikan ideologi mereka dengan menyebarkan ideologi mereka kepada khalayak yang lebih luas dan tentu saja lebih terbuka. Kedua, kelompok salafi juga menggunakan internet sebagai alat untuk berpolemik atau berperang melawan mereka yang diidentifikasi sebagai menyimpang dari Islam yang otentik. Bagi mereka *cyberspace* (dunia maya) menjadi sebuah arena pertempuran baru sebagai perluasan pertempuran *offline* (di dunia sehari-hari). Ketiga, bagi kelompok salafi, internet merupakan alat untuk merespon isu-isu terkini/mutakhir yang muncul baik dalam masyarakat lokal maupun global. Mereka memanfaatkan internet dengan membuat situs untuk menyatakan pandangan-pandangan mereka terhadap berbagai masalah global yang muncul seperti konflik, ketidakstabilan politik di negara-negara Islam dan juga persoalan lokal. Keempat, yang juga amat penting media baru dalam bentuk internet digunakan untuk membangun jaringan dan kaitan (*network and linkage*). Internet adalah alat untuk membangun dan memperkuat solidaritas di kalangan mereka (Iqbal, 2013:85-86).

Umat Hindu wilayah Semarang Timur memanfaatkan jasa Whatsapp sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi era digital. Ini merupakan perkembangan mutakhir dibidang informasi tentang bagaimana umat Hindu termasuk di wilayah Semarang Timur ikut ambil bagian memanfaatkan teknologi informasi. Umat Hindu di wilayah Semarang Timur menggunakan ikon gambar padmasana pura Amertasari sebagai kebanggaan pura untuk wilayah Semarang Timur, sedang grup Whatsapp diberi nama “Semarang Timur Grup”. Setiap umat Hindu yang tergabung dalam wilayah Semarang Timur yang terdapat nomor contac person oleh ketua parisada wilayah di daftarkan dalam Whatsapp Semarang Timur Grup dengan jumlah 96 anggota dengan berbagai jenis dan latar sosial budaya yang beragama. Bahkan mereka ada juga sebagai tokoh agama Hindu.

1. Identifikasi Grup Whatsapp Umat Hindu Semarang Timur.

Pembentukan grup Whatsapp Semarang Timur sebagai alat untuk memudahkan komunikasi antar komunitas Hindu di Semarang Timur. Anggota grup What App yang dibentuk oleh parisada wilayah, adalah mereka yang sudah berkeluarga yang didata untuk mengetahui anggota keluarga sehingga lebih mudah untuk mendata jumlah umat Hindu. Bagi mereka yang berada di Kota Semarang yang masih bujangan atau yang lagi belajar di Semarang tidak terdaftar menjadi anggota Tempek atau parisada wilayah. Catatan yang ada di komunitas Hindu wilayah Semarang Timur umumnya mereka yang berkeluarga dan mereka yang masih aktif atau sudah purna tugas kerja. Menilik dari data di anggota grup Whatsapp Semarang Timur, sebagian besar adalah mereka yang bekerja dan berpendidikan selain dibidang agama Hindu. Mereka umumnya adalah para imigran dari Bali yang mengais ekonomi mengadu nasib ke Kota Lumpia, ia tidak dibekali pengetahuan agama yang cukup, mereka tidak pernah sekolah di jurusan pendidikan agama Hindu.

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut bagi masyarakat Hindu Semarang Timur salah satunya di pergunakan sebagai layanan informasi bagi mereka yang bergabung dalam komunitas Hindu yang difasilitasi oleh Parisada Wilayah Semarang Timur dengan membentuk Grup Whatas App. Pembentukan grup Whatsapp umat Hindu Wilayah Semarang Timur, digunakan tidak sekedar sebagai media menyampaikan informasi kegiatan sosial kemasyarakatan, tetapi juga digunakan sebagai media dharma tula (diskusi ajaran Hindu) dalam menyebarkan pesan dharma. Penggunaan grup Whatsapp untuk berdiskusi tentang ajaran dharma hanya kadangkala dilakukan. Dharma tula secara formal tidak pernah dilakukan. Dharma tula disampaikan secara spontan dengan memberikan tanggapan sepotong-potong hasil postingan yang mungkin belum pernah membacanya. Saling memberikan respon dan sedikit komentar terhadap isi postingan di grup Whatsapp, dianggap sebagai bentuk dharma tula yang sederhana.

Pesan dharma yang disampaikan melalui media Whatsapp grup Semarang Timur adalah postingan yang tidak menyebabkan permasalahan. Mereka memposting informasi ke grup Whatsapp umumnya mempertimbangkan sebelum dishare. Memperhatikan resiko yang mungkin terjadi merupakan perilaku dharma sebelum melakukannya, hal ini dalam ajaran Hindu merupakan bentuk kedewasaan ber “wiweka” (berpikir sebelum bertindak).

Dalam satu hari grup Whatsapp ini tidak kurang 50 chat yang terpampang di halaman Whatsapp umat Hindu Semarang Timur. Bentuk pesan yang dapat dihimpun mulai tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut;

Jenis	Bentuk	Isi
Vido	Tik Tok	Tutorial belajar dasar-dasar agama Hindu. Renungan Kebinekaan beragama *) Kuliner Jaja Bantal dan Kopi. Candaan untuk umur dewasa. Hiburan kesenian tradisi daerah (Bali). Pertunjukan /atraksi. Darmawacana. Lagu Renungan pensiunan. Kesenian Kecak. Renungan. Kuliner makanan. Gemelan Bali. Hiburan orang dewasa*. Lagu Daerah. Pembangunan Kuil di EmiratArab.
	Helo	Filosofi pd malam jumat. Lagu Nostalgia. Renungan. Banjir di suatu daerah. Lagu renung buat para pensiunan. Kuliner jajanan di Jawa. Renungan untuk beraktivitas
	D-ID	Atraksi Robot wanita cantik
	Arc	Atraksi perempuan memanah dengan Kaki.
	Nasdaily	Indonesia kaya dg Nikel bahan baterai
	Snack	Filosofi Hitungan Bilangan Jawa. Lagu Nostalgia. Hiburan. Game ;Tebak/sulap/kecermatan mata.
	Insh Ot	Lagu kenangan.
	You Tobe	Totorial Pupuh Ginada, Pangkur. Dharma tula (tema Leluhur). Kerajinan tangan alat sederhana. Makna Byakaon. Atraksi Tabuh Gong. Lagu Hiburan
	Vidio lain	Penganiayaan anak. Seorang Gepeng gendong uang recehan 100.000. Kewaspadaan Hepnotis.Ucapan selamat PHDI. Kucing tidur lucu. Bencana Gunung longsor menutup jalan. Renungan aktivitas Pensiunan. Hiburan;lucu. Informasi Banjir. Memainkan Gamelan Bali saat Piodalan. Lagu nostalgia. Renungan; Tentang kebangsaan 14.Renungan; Dimanakah mencari kebahagiaan itu?*). vidio lucu anak usil. Hiburan lagu: untuk para pensiunan. vido lucu sindiran terhadap pidana mati dengan regu tembak.
	Vidio (buatan sendiri)	Kerja bakti bersih-bersih pura. Latihan menari. Latingan Angklung. Latihan Yoga. Cuaca Ekstrem (Hujan angin), Banjir di Pura Amertasari. Kuliner Sate.
Stiker	Emoji, gambar	Ucapan selamat pagi, selamat beraktifitas, tanda terima kasih dan ucapan lainnya untuk menyatakan kesiapan.
Chats	Tulisan	Pengumuman/informasi, data laporan keuangan.
Foto	Foto	kegiatan keagamaan, progres pembangunan pura, kunjungan lintas sektoral, kerja bakti, persembahyangan

2. Media Whatsapp Umat Hindu Semarang Timur sebagai bagian media penyebaran Dharma

Dharma dalam sisi kehidupan manusia adalah aturan yang mengarahkan setiap aspek pikiran, perkataan dan tindakannya tidak menyebabkan orang dan atau makhluk lain menderita. Tindakan yang dilakukan manusia termasuk dalam melakukan chat melalui media Whatsapp, jikalau pesan yang diposting tersebut tidak menimbulkan penderitaan sesama pengguna Whatsapp dalam grup yang telah dibuatnya. Penderitaan tersebut dapat berupa fitnah, berita bohong, ancaman dan sejenisnya yang menyebabkan kegaduhan, tindakan kekarasan, menyinggung perasaan orang lain ataupun dalam bahasa Hindu disebut adharma.

Penggunaan Whatsapp bagi komunitas Hindu Semarang Timur tidak menyipang dari tata cara ber media sosial dapat dilihat dari postingan grup Whatsapp meliputi ranah penggunaan grup Whatsapp digunakan untuk mengunggah perihal ; Informasi kegiatan keagamaan, pembelajaran pendidikan agama Hindu, hiburan, sosialisasi punia, informasi wawasan tentang teknologi tepat guna, informasi bencana alam, kedukaan, game mengasah kecerdasan, pengembangan ekonomi kreatif, pengenalan budaya, renungan, kewaspadaan, trik hidup sehat.

a. Informasi keagamaan;

Grup Whatsapp Semarang Timur dalam menginformasikan kegiatan keagamaan diunggah pada grup Whatsapp. Informasi tersebut memberikan manfaat yang cukup efektif untuk mengetahui waktu kegiatan. Seperti misal acara piodalan cukup di posting sehingga umat Hindu Semarang Timur mudah mengetahui. Unggahan informasi kegiatan keagamaan Hindu Semarang Timur adalah; jadwal acara piodalan, jadwal persembahyang Purnama-Tilem, kerja bakti bersih-bersih lingkungan pura, latihan menari tradisional Bali, latihan Gamelan Angklung (Bali), kegiatan pertemuan rutin bulanan warga Hindu Semarang Timur. Musik gamelan Angklung adalah seni musik yang dimainkan untuk mengiringi upacara keagamaan. Seni musik ini dimainkan pada saat ada upacara (pitra, dewa dan manusia) yang dielngkapi dengan tiupan seruling. Gamelan angklung di Semarang Timur dimainkan pada saat upacara piodalan, ngaben, melasti. Penabuh gamelan Angklung tidak saja menjadi waworit untuk kaum laki-laki, tetapi kalangan ibu-ibu juga menyukai musik jenis ini. Bahkan tiap malam minggu, para ibu-ibu guyub melakukan latihan tabuh angklung. Dengan media gamelan angklung tersebut menambah suana khas tradisi di Bali. Sehingga kegiatan bermain gamelan Angklung menambah kesemarakan keagamaan Hindu di Semarang Timur. Esensi bunyi gamelan angklung dalam meningkat solidaritas masyarakat Hindu di Semarang. Grup Whatsapp Semarang Timur juga dipergunakan untuk merilis hasil rapat/ pertemuan warga Hindu tiap bulan. Resume tentang program kerja bulanan juga proses pembangunan pura Amrtasari

Postingan terhadap latihan menari menjadi daya tarik umat Hindu Semarang Timur dalam upaya untuk melestarikan tari tradisional. Foto-foto latihan menari tidak saja menampilkan sosok umat Hindu, tetapi masyarakat sekitar pura Amertasari juga ikut latihan menari secara gratis. Keakraban dan keramahan masyarakat Hindu dalam menampilkan tari-tari tradisional Bali menjadi pemikat masyarakat setempat untuk berlatih tari tradisional Bali yang sudah tersohor. Dengan demikian informasi melalui Whatsapp juga menjaga toleransi kehidupan beragama melalui latihan menari.

Informasi kegiatan keagamaan di lingkungan pura Amertasari menjadi salah satu bentuk nyata umat Hindu Semarang Timur dalam bermedia sosial melalui grup Whatsapp untuk membantu pengurus parisada dalam penyebaran informasi yang positif dengan memberikan dukungan dan semangat umat untuk meningkatkan sruada. Dengan demikian mereka tidak merasa kecil dihadapan pemeluk agama mayoritas,

walaupun terkadang ada yang bertempat tinggal di lingkungan mayoritas dengan suara pengeras suara di tempat ibadah, sehingga mereka merasa nyaman tinggal di Semarang. Dari beberapa warga Hindu menyatakan bahwa dengan adanya grup Whatsapp merasa terhibur dengan postingan yang diselingi dengan hiburan dari daerah kelahirannya. Ia terkadang merasa seperti hidup dan berada di daerah kampung halamannya ketika mendengar suara angklung, acara piodalan yang hampir mirip prosesnya seperti piodalan di Bali. Hanya saja cara komunikasinya lebih banyak menggunakan bahasa Jawa dan terkadang disela dengan kata-kata bahasa Bali. Postingan acara bersih-bersih pura di lingkungan pura Amertasari dilakukan setiap hari libur dengan menampilkan foto maupun video bersih-bersih pura baik secara kelompok maupun perorangan. Postingan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Hindu Semarang Timur menunjukkan budaya hidup sehat dan budaya Ngayah (kerja bakti).

Informasi yang berkaitan Hindu di luar kota Semarang juga pernah di posting di grup Whatsapp, seperti aktifitas kegiatan piodalan, kondisi umat dan bahkan progres pembangunan pura atau kuil di Uni Emirat Arab yang semata-mata untuk memberikan semangat umat Hindu Semarang Timur jikalau Hindu itu ada dimanamana. Informasi semacam ini menambah emosional keagamaan mereka semakin baik.

b. Media Pembelajaran ;

Penggunaan media Whatsapp umat Hindu Semarang Timur dalam dunia pembelajaran pendidikan agama Hindu kurang populer, hal ini tercermin dari postingan di grup yang menampilkan dunia pembelajaran sangat sedikit yang diunggah ke grup Whatsapp. Pembelajaran agama Hindu yang diunggah dalam bentuk video maupun tulisan tentang nilai ajaran Hindu hanya mengambil dari grup lain kemudian dimasukkan dalam grup Whatsapp Semarang Timur. Postingan tersebut sangat sedikit yang mengomentari atau memberikan penjelasan. Postingan bentuk ini sebenarnya memberikan peluang para anggota untuk saling berdiskusi (dharma tula). Apakah bentuk ini tidak tertarik bagi anggota atau mungkin keterbatasan terhadap ajaran agama, hal ini belum dapat diketahui secara pasti. Namun yang perlu diapresiasi para pengguna grup Whatsapp Semarang Timur adalah masih adanya respon terhadap postingan yang berbentuk artikel/tulisan walaupun hanya bentuk stiker ataupun ucapan dalam bentuk kata “terima kasih pencerahannya”. Respon dalam bentuk emoji acupan jempol jari adalah simbol dari manfaat grup Whats adalah nyata.

c. Media Hiburan ;

Media Whatsapp sering kali digunakan sebagai ajang hiburan yang beragam, mulai dari hiburan seni tradisional Bali (video Drama Gong, Seni Arja, Wayang Ceng Blong) serta hiburan yang sekedar untuk mengisi waktu luang. Hiburan dalam bentuk seni tradisional isinya tentang petuah ataupun nilai ajaran agama yang dikemas dalam bentuk pesan-pesan moral. Postingan dalam bentuk hiburan juga mengunggah video lucu. Grup Whatsapp Semarang Timur tidak ditemukan video yang berbau pornografi atau penistaan terhadap suku, ras, agama lain. Postingan dalam bentuk hiburan hampir setiap hari muncul di chat grup Whatsapp. Frekuensinya jauh lebih banyak postingan hiburan dari pada yang bernuansa pembelajaran pendidikan agama Hindu. Termasuk media hiburan adalah postingan tentang sindirian terhadap para purna tugas melalui lagu, gambar-gambar lucu cara menikmati hidup sebagai seorang yang sudah purna tugas (pensiun). Pernah juga diposting candaan untuk konsumsi orang dewasa seperti video tik tok dengan tema malam Jumat yang di perankan seorang gadis seksi cantik. Video pornografi tidak ditemukan dalam grup ini. Dengan

demikian media hiburan yang digunakan para pengguna grup tersebut masih dalam lingkaran kesopanan dan tidak mengandung unsur kekerasan dan penistaan.

d. Sosialisasi Punia;

Postingan ini muncul sebagai wahana untuk mengetuk para anggota untuk saling berbagi membantu material/keuangan dalam rangka kegiatan pembangunan pura, upacara piodalan. Pada saat terjadi kematian umat Hindu di Semarang Timur, hampir tidak ada list punia.

e. Informasi kedukaan;

Informasi ini yang sering di posting pada grup Whatsapp antara lain tentang anggota keluarga yang mengalami sakit, musibah kecelakaan ataupun kematian. Informasi ini cepat sekali mendapat respon dari anggota, bahkan dengan hitungan menit, ketika mengetahui informasi diunggah ke grup yang berkaitan dengan kondisi umat Hindu Semarang Timur selalu mendapat tanggapan. Respon yang di unggah dalam bentuk doa-doa baik dalam bentuk bahasa Indonesia ataupun dalam bentuk bahasa daerah ataupun doa yang terdapat dalam mantra-mantra ajaran Hindu. Reaksi yang cepat diantara sesama anggota grup mencerminkan kepedulian, kekeluargaan sesama umat Hindu terjaga dengan baik. Reaksi yang berkaitan dengan musibah warga tidak saja diungkapkan dalam tata kalimat bahasa, melainkan juga dilakukan dengan kunjungan.

f. Informasi bencana alam;

Informasi ini diunggah untuk mengetahui situasi yang berkaitan dengan banjir, kecelakaan, gempa dan lainnya yang berkaitan karena alam. Pura Amertasari yang topografinya mudah terdampak banjir, mudah diakses informasi melalui chatt grup Whatsapp. Kota Semarang sebagai kota metropolitan dan topografinya agak rendah memiliki resiko tinggi terhadap kondisi macet dan banjir, sehingga ketika masyarakat akan melakukan aktifitas kerja bisa mencari jalan alternatif.

g. Informasi lainnya;

Informasi lain yang diposting di grup diantaranya wawasan tentang teknologi tepat guna, game mengasah kecerdasan, pengembangan ekonomi kreatif, renungan, kewaspadaan, trik hidup sehat. Vidio pengetahuan teknologi tepat guna banyak ditemui dimedia sosial lainnya. Pengetahuan teknologi tepat guna ini memberikan teknik bagaimana membuat alat sederhana yang terbuat dari bahan sederhana dan mudah dibuat atau digunakan, sehingga manfaat ini sangat membantu warga dalam kehidupan sehari-hari. Unggahan game juga pernah di posting untuk melatih kecerdasan intelegensi, kemampuan berpikir berbentuk gambar ataupun angka. Cara tebaknya tidak begitu sulit, ada yang model mencari perbedaan kedua gambar yang hampir mirip, penyusunan urutan jumlah angka atau bentuk lainnya. Postingan tentang pengembangan produk kuliner warga biasanya mengunggah jenis kuliner faforit seperti makanan Sate Lilit, Jaja Bantal, Betutu dan lainnya yang bermaksud untuk mempromosikan barang dagangan dengan menu-menu makanan daerah.

Postingan yang isinya tentang kewaspadaan terhadap tindakan kriminal, resiko melakukan suatu pekerjaan, dampak makanan, minuman, ini adalah sinyal untuk memberikan peringatan terhadap yang akan dilakukan seseorang. Pengetahuan semacam ini sangat membantu warga dalam melakukan sesuatu dan selalu diingatkan sebelum bertindak. Dalam bahasa agama Hindu disebut Wiweka yakni berpikirlah sebelum melakukan tindakan. Postingan yang berkaitan perihal renungan isinya berkaitan makna nilai sejarah, budaya, kesehatan, hari tua. Postingan yang bertemakan

renungan memberikan inspirasi terhadap nilai kejujuran, pangkat, kekayaan, wajah itu tidak abadi, mencari jati diri, nilai kebangsaan

II. PENUTUP

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan grup Whatsapp oleh masyarakat Hindu Semarang Timur merupakan bentuk adaptasi masyarakat terhadap teknologi informasi baru untuk mempermudah komunikasi antar warga sebagai sarana interaksi untuk menjalin kebersamaan, menyambung tali persahabatan dan persaudaraan, pembangkit emosi sosial, pembangkit suasana dan rasa, serta pembelajaran etika social. Arus informasi yang tersebar melalui media Whatsapp tidak ditemukan adanya gejala-gejala yang menimbulkan ujaran kebencian. Penggunaan grup Whatsapp umat Hindu Semarang Timur digunakan untuk mengunggah perihal ; Informasi kegiatan keagamaan, pembelajaran pendidikan agama Hindu, hiburan, sosialisai punia, informasi wawasan tentang teknologi tepat guna, informasi bencana alam, kedukaan, game mengasah kecerdasan, pengembangan ekonomi kreatif, pengenalan budaya, renungan, kewaspadaan, trik hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Bagus Prihantoro Nugroho (2016). '*Presiden Jokowi: Kita Perlu Dakwah Lewat Media Sosial.*' Tersip dalam <https://news.detik.com/berita/d-3359205/presiden-jokowi-kita-perlu-dakwah-lewat-media-sosial>. Rabu 30 Nov 2016, 20:51 WIB.

Edi Santoso dan Mite Setiansah (2012). *Teori Komunikasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu

Fakhruroji, Moch (2014). *Agama dalam Pesan Pendek: Mediatisasi dan Komodifikasi Agama dalam SMS Tauhiid.* Disertasi tak diterbitkan. Program Studi S3 Kajian Budaya dan Media, UGM. Yogyakarta.

Foltz, Franz dan Foltz, Frederick (2003). *Religion on the Internet: Community and Virtual Existence. Bulletin of Science, Technology & Society*, Vol. 23 No 4., hal 321-330.

Iqbal, Asep M. (2013). '*Agama dan Adopsi Media Baru: Penggunaan Internet oleh Gerakan Salafisme di Indonesia.*' *Jurnal Komunikasi Indonesia*. Vol. II, No 2, hal. 77-87.

<https://semarangkota.bps.go.id>

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>